

Kesalahan Fonologi dalam Ceramah Ustadz Handy Bonny di YouTube

Asyha Senandung Fitri
Universitas Negeri Padang, Indonesia
asyha93@gmail.com

Dikirim: 27 Juni 2023 Direvisi: 7 Februari 2024 Diterima: 10 Februari 2024 Diterbitkan: 28 Februari 2024

How to Cite: Fitri, Asyha Senandung. "Kesalahan Fonologi dalam Ceramah Ustadz Handy Bonny di YouTube"
Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya, vol. 7, no. 1, 2024, pp. 44–49.

Published by Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Suryakencana



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRACT

This article will describe phonological errors in Ustadz Handy Bonny's lecture on YouTube. The research is descriptive qualitative. The research data includes all speech utterances in which there are phonological errors. Data collection techniques use listening and note-taking techniques. Data analysis techniques consist of collecting error samples, identifying and classifying errors, explaining errors, and evaluating errors. The results of the research show that the phonological errors in Ustadz Handy Bonny's lecture on YouTube are phoneme changes, phoneme deletions, and data on changing diphthong sounds into single phonemes. So, there are 22 phonological errors in Ustadz Handy Bonny's lecture. These errors are thought to be due to interference with the mother tongue, sociolect, idiolect, dialect, as well as imperfect application of language rules.

Keywords: lecture; phonology; error; YouTube.

ABSTRAK

Artikel ini akan mendeskripsikan kesalahan fonologi dalam Ceramah Ustadz Handy Bonny di YouTube. Penelitian adalah kualitatif deskriptif. Data penelitian ini seluruh tuturan ceramah yang di dalamnya terdapat kesalahan fonologi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data terdiri atas mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan fonologi Ceramah Ustadz Handy Bonny di YouTube yaitu perubahan fonem, penghilangan fonem, dan data perubahan bunyi diftong menjadi fonem tunggal. Jadi, kesalahan fonologi dalam ceramah Ustadz Handy Bonny berjumlah 22 data. Kesalahan tersebut diduga karena gangguan bahasa ibu, sosiolek, idiolek, dialek, serta kesalahan aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna.

Kata Kunci: ceramah; fonologi; kesalahan; YouTube.

PENDAHULUAN

Bahasa didefinisikan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter berfungsi sebagai sarana komunikasi. Bahasa berdasarkan jenis tramisinya terdiri atas bahasa lisan dan bahasa tulisan (Tarigan and Siti). Bahasa lisan didefinisikan sebagai

bahasa yang digunakan secara langsung dan bahasa tulisan adalah bahasa yang pakai dalam berkomunikasi tidak langsung. Kedua bahasa tersebut mempunyai ketentuan masing-masing yang harus dipenuhi sesuai kaidah bahasa yang baik dan benar (Nasution).

Penggunaan bahasa yang baik dan benar tidak lepas dari peran media sosial yang salah satunya YouTube. Oleh karena itu, video-video diunggah di kanal YouTube sudah semestinya menggunakan bahasa yang baik dan benar meski tidak selalu baku, tetapi tetap sesuai konteks, tanpa campuran bahasa pertama (Ibu), dialek bahasa daerah, idiolek, sosioleg, dan kesalahan aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna. Di kanal YouTube sering dijumpai penggunaan bahasa yang kurang tepat khususnya pada video ceramah atau pidato. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian mengenai kesalahan bahasa di bidang fonologi pada Ceramah Ustadz Handy Bony "Jadilah yang Terbaik."

Menurut Chaer (2012), fonologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang bunyi dalam bahasa (Idora et al.). Menurut Saidatun (2017), fonologi diartikan sebagai suatu kajian bahasa yang meneliti tentang bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Annisa and Amalia). Menurut Febiyana (2021), kesalahan berbahasa bidang fonologi sebagian besar berkaitan dengan pelafalan bunyi-bunyi bahasa. Kesalahan yang terjadi dalam pelafalan bunyi-bunyi bahasa terbagi menjadi tiga meliputi: perubahan fonem, penghilangan fonem, dan penambahan fonem (Idora et al.).

Beberapa penelitian yang relevan dengan topik penelitian antara lain penelitian yang dilakukan oleh Aida Sumardi (2018) berjudul *Analisis Kesalahan Fonologi pada Tururan Pembawa Acara Pagi-pagi NET TV*. Kemudian penelitian Lathifah, Nurul Raihan, Febiana Dwi Anggita, and Selvi Rosianingsih. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Fonologi Pada Kanal Youtube 'Mas Bas-Bule Prancis.'" (2021). Lalu penelitian Sikana, dkk. "Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Achmad Yuriyanto." (2021), dan penelitian yang dilakukan Alber dan Hermaliza. "Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau." (2020) Pesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni menganalisis kesalahan fonologi. Perbedaan penelitian ini yakni Aida Sumardi menganalisis kesalahan fonologi dengan objek penelitian berupa Tururan Pembawa Acara NET TV sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti kesalahan fonologi dengan topik Ceramah Ustadz Handy Bonny di *YouTube*.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Juflin Alim, dkk (2020) yang berjudul *Analisis Kesalahan Fonologi Pada Film Uang Panai Mahar (L)*. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menganalisis kesalahan fonologi. Perbedaan penelitian ini yaitu Juflin Alim, dkk menganalisis kesalahan fonologi dengan objek penelitian berupa Film Uang Panai Mahar (L) sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti kesalahan fonologi dengan topik Ceramah Ustadz Handy Bonny di *YouTube*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mira Idora, dkk (2021) yang berjudul *Kesalahan Fonologi pada Gelar Wicara Mata Najwa TRANS 7*. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menganalisis kesalahan fonologi. Perbedaan penelitian ini yakni Mira Idora, dkk menganalisis kesalahan fonologi dengan objek Gelar Wicara Mata Najwa TRANS 7 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti kesalahan fonologi dengan objek Ceramah Ustadz Handy Bonny di *YouTube*.

Penelitian yang dilakukan oleh Felta (2020) yang berjudul *Fonologi (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik (Kajian Fonologi))*. Kersamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menganalisis kesalahan fonologi. Perbedaan dalam penelitian ini yakni Siti Aisah, dkk menganalisis kesalahan fonologi dengan objek Talkshow Najwa Shihab "Mudik dan Pulang Kampung itu Beda" sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti kesalahan fonologi dengan objek Ceramah Ustadz Handy Bonny di *YouTube*.

Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Mutia Farrah dan Deden Sutrisna (2021) yang berjudul *Pamphlet-pamphlet Pesantren dalam Analisis Kesalahan Berbahasa di Bidang Fonologi*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menganalisis kesalahan fonologi. Perbedaannya penelitian ini yakni Syifa Mutia Farrah, dkk menganalisis kesalahan fonologi dengan objek templet-templet pesantren sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menganalisis kesalahan fonologi dengan objek Ceramah Ustadz Handy Bonny di *Youtube*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Irwansyah, dkk (2022) yang berjudul *Analisis Kesalahan Fonologi pada Program Acara Kick Andy di Stasiun Televisi Metro TV*. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan yakni sama-sama menganalisis kesalahan fonologi. Perbedaannya dalam penelitian ini yakni Nur Irwansyah menganalisis kesalahan fonologi dengan objek Program Acara Kick Andy di Stasiun Televisi Metro TV sedangkan penelitian yang penulis lakukan menganalisis kesalahan fonologi dengan objek Ceramah Ustadz Handy Bonny di *YouTube*.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana (2022) yang berjudul *Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Tayangan Sidang Paripurna DPR Pengesahan Omnibus Law di Kompas TV*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dilakukan penulis yakni menganalisis kesalahan fonologi. Perbedaannya penelitian ini yakni Sayra Nuraflah Diana menganalisis kesalahan fonologi dengan objek tanyangan Sidang Paripurna DPR Omnibus Law di Kompas TV sedangkan penelitian yang dilakukan penulis i kesalahan fonologi dengan objek Ceramah Ustadz Handy Bonny di *YouTube*.

Penelitian yang dilakukan oleh Maharani, dkk (Maharani et al.) yang berjudul *Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi pada Pidato Presiden Joko Widodo Sidang Umum PBB Ke-75*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian dilakukan penulis yakni menganalisis kesalahan fonologi. Perbedaannya penelitian ini yakni Isna Mahmudatul, dkk menganalisis kesalahan berbahasa di bidang fonologi dengan objek Pidato Presiden Joko Widodo Sidang Umum PBB Ke-75 sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menganalisis kesalahan fonologi dengan objek Ceramah Ustadz Handy Bonny di *YouTube*.

Berdasarkan papara di atas, dalam artikrl ini dikemukakan hasil penelitian "Analisis Kesalahan Fonologi dalam Ceramah Ustadz Handy Bonny di *YouTube*". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perubahan fonem, penghilangan fonem, serta perubahan bunyi diftong menjadi fonem tunggal pada Ceramah Ustadz Handy Bonny di *YouTube*.

METODE

Penelitian dilakukan menggunakan metode deskripsi kualitatif. Metode deskripsi kualitatif adalah suatu kegiatan dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang berupa kata-kata maupun tindakan-tindakan manusia tanpa usaha yang berkaitan dengan data kuanlitatif yang telah diperoleh (Kuncara et al.). Penelitian kualitatif difokuskan

untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif sehingga hasilnya merupakan rincian dari suatu fenomena yang diteliti (Irmawati et al.).

Data penelitian adalah semua tuturan pada Ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang terbaik" dengan kesalahan bahasa di bidang fonologi. Sumber data tersebut yakni video YouTube Ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang terbaik" dapat diunduh melalui link: <https://youtu.be/qCWE6CtPnG0>.

Teknik analisis data dilakukan dengan menitikberatkan pada tujuan penelitian yang dilakukan. Menurut Ellis dan Sridhar prosedur kerja analisis bahasa dalam tataran fonologi meliputi (1) mengumpulkan sampel kesalahan, (2) mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, (3) menjelaskan kesalahan, dan (4) mengevaluasi kesalahan (Alim et al.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian berikut merupakan penyajian dari analisis kesalahan fonologi yang terdapat dalam video YouTube Ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang Terbaik". Dalam video YouTube Ceramah Ustadz Handy Bonny ditemukan 22 data kesalahan di bidang fonologi yang mencakup perubahan fonem 14 data, penghilangan fonem 7 data, dan perubahan bunyi ditong menjadi fonem tunggal 1 data.

1. Perubahan Fonem

- a. Perubahan fonem /a/ menjadi /e/

Dalam video ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang Terbaik" di YouTube ditemukan bentuk kesalahan berbahasa pada kata '*Denger, dateng, temen, temen-temen, ape, bener-bener, dekat, segen, kesel, kite, bener, tukeren, dan seneng*' yang seharusnya diucapkan dengan kata '*Dengar, teman, teman-teman, apa, benar-benar, dekat, segan, kesal, kita, benar, tukaran, dan senang*'.

- b. Perubahan fonem /i/ menjadi /e/

Dalam video ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang Terbaik" di YouTube ditemukan bentuk kesalahan fonem pada kata '*Hati*' yang seharusnya diucapkan dengan kata '*Hati*'.

2. Penghilangan Fonem

- a. Penghilangan fonem /e/

Dalam video ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang Terbaik" di YouTube ditemukan bentuk kesalahan fonem pada kata '*Trus dan Nggak*' yang seharusnya diucapkan dengan kata '*Terus dan Enggak*'.

- b. Penghilangan fonem /s/

Dalam video ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang Terbaik" di YouTube ditemukan kesalahan fonem pada kata '*Aja dan Udah*' yang seharusnya diucapkan dengan kata '*Saja dan Sudah*'.

- c. Penghilangan fonem /b/ dan /e/

Dalam video ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang Terbaik" di YouTube ditemukan kesalahan fonem pada kata 'Gitu' yang seharusnya diucapkan dengan kata 'Begitu'.

d. Penghilangan fonem /t/ dan /e/

Dalam video ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang Terbaik" di YouTube ditemukan kesalahan fonem pada kata 'Tapi' yang seharusnya diucapkan dengan kata 'tetapi'.

e. Penghilangan fonem /h/

Dalam video ceramah Ustadz Handy Banny "Jadilah yang Terbaik" di YouTube ditemukan kesalahan fonem pada kata 'Tau' yang seharusnya diucapkan dengan kata 'Tahu'.

3. Perubahan Bunyi Diftong menjadi Fonem Tunggal

Perubahan bunyi diftong /ai/ menjadi fonem tunggal /e/

Dalam video ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang Terbaik" di YouTube ditemukan kesalahan fonem pada kata 'Pake' yang seharusnya diucapkan dengan kata 'Pakai'.

Prediksi Penyebab Sumber Kesalahan Fonologi

Disebabkan gangguan bahasa Ibu (interferensi), sosioleg, idioleg, dialek, dan kesalahan aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat 22 data kesalahan fonologi pada Ceramah Ustadz Handy Bonny "Jadilah yang Terbaik". Jenis kesalahan yang ditemukan berupa perubahan fonem, kehilangan fonem, dan perubahan bunyi diftong menjadi fonem tunggal. Kesalahan dibidang fonologi yang banyak ditemukan adalah perubahan fonem 14 data, kehilangan fonem 7 data, serta perubahan bunyi diftong menjadi fonem tunggal 1 data. Kesalahan diduga terjadi karena adanya gangguan bahasa Ibu (interferensi), sosioleg, idioleg, dialek, serta kesalahan aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alber, Alber, and Hermaliza Hermaliza. "Kemampuan Menganalisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau." *Jurnal Sastra Indonesia*, vol. 9, no. 1, 2020, pp. 1–10.
- Alim, Juflyn, et al. "Analisis Kesalahan Fonologi Pada Film Uang Panai Mahar (L)." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, vol. 1, no. 01, 2020, pp. 100–07.
- Annisa, Syava Ika, and Nur Amalia. *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi Dan Morfologi Pada Cuitan Pengguna Twitter Akun @ FiersaBesari* *Abstract Analysis of Language Errors in the Field of Phonology and Morphology on Twitter User Tweets Account @ FiersaBesari Abstract A . Pendahuluan*. Vol. 5, no. 2, 2022, pp. 252–70.
- Chaer, Abdul. *Perubahan Makna*. Rajawali Pers, 2012.
- Diana, S. N., and T. A. H. Saragih. "Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Fonologi Pada Tayangan Sidang Paripurna DPR Pengesahan Omnibus Law Di Kompas TV." *Talenta*

Conference Series ..., 2022.

- Farrah, Syifa Mutia, and Deden Sutrisna. *Pamphlet-Pamphlet Pesantren Dalam Analisis Kesalahan Berbahasa Di Bidang Fonologi*. 2021.
- Idora, Mira, et al. "Kesalahan Fonologi Gelar Wicara Mata Najwa Trans 7." *Jurnal Silistik Dimensi Linguistik*, vol. 1, no. 1, 2021, pp. 8–18.
- Irmawati, Ely, et al. "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Dan Ejaan Pada Judul Youtube Di Channel Baim Paula." *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastran Indonesia*, vol. 4, no. 2, 2020.
- Irwansyah, Nur, et al. "ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI PADA PROGRAM ACARA KICK ANDY DI STASIUN TELEVISI METRO TV." *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastran*, vol. 17, no. 1, 2022, doi:10.26499/loa.v17i1.4591.
- Kuncara, Yoga Adi, et al. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Semantis Pada Infografis Akun Instagram Uad." *Jurnal Parafraza: Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, vol. 2, no. 2, 2020, pp. 41–46.
- Lafamane, Felta. "Fonologi (Sejarah Fonologi, Fonetik, Fonemik)." *Jurnal Bahasa*, vol. 2, 2020.
- Lathifah, Nurul Raihan, Febiana Dwi Anggita, and Selvi Rosianingsih. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Fonologi Pada Kanal Youtube 'Mas Bas-Bule Prancis.'" *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 10, no. 1, 2021, pp. 91–98.
- Maharani, Dapika, et al. "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Grup Band Korea Selatan Super Junior." *Kode: Jurnal Bahasa*, vol. 10, no. 2, 2021.
- Nafisah, Saidatun. "Proses Fonologis Dan Pengkaidahannya Dalam Kajian Fonologi Generatif." *DEIKSIS*, vol. 9, no. 01, 2017, doi:10.30998/deiksis.v9i01.940.
- Nasution, Yuannisah Aini. "Perubahan Makna ((Tinjauan Deskriptif Buku Abdul Chaer (1989), Abdul Chaer (2007), Abdul Chaer (2009), Abdul Chaer (2012))." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 4, no. 1, 2022.
- Sikana, Arina Mana, et al. "Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi Pada Pidato Juru Bicara Penanganan Virus Covid-19 Achmad Yurianto." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, vol. 3, no. 1, 2021, pp. 74–81.
- Sumardi, Aida. "Analisis Kesalahan Fonologi Pada Tuturan Pembawa Acara Pagi-Pagi Net Tv." *Prosiding Nasional Pendidikan Seminar Era Revolusi*, 2018.
- Tarigan, D., and S. L. Siti. *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah Bagian Proyek Penataran Guru Sltip Setara DIII*. 1997.